

Analisis Pengaruh Indikator dalam *Risk-Based Bank Rating* terhadap Profitabilitas Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

*Davids Winaldi Rampan¹, Agus Prasetyanta²

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Immanuel

Corresponding author: *pauldaveosborn@gmail.com

Abstract

The search is about "Analysis the Effect of Indicators in Risk Based Bank Rating on The Banking Industry Profitability Listed in Indonesia Stock Exchange". The purpose of this research is to know and analyse the influence of Credit Risk Profile, Market Risk Profile, Liquidity Risk, Profitability, Capital Profile of return on asset, either simultaneously or partial. Data analysis is simple regression analysis, multiple linear regression analysis with the application of SPSS 24 for Windows. The research, the authors use secondary data through literature study. Sample selection method used is purposive sampling and the sample includes 4 companies of Banking listed in BEI period 2012 to 2016. Analysis tool used in this research is classical assumption test, simple regression analysis with t test, multiple regression analysis with F test. Result of research indicates that Credit Risk Profile, Market Risk Profile, Liquidity Risk, Profitability, Capital Profile are influential simultaneously and significantly to Return on Asset. Market Risk Profile, Liquidity Risk and Capital Profile are influential partially and no significantly to Return on Asset. However, Credit Risk Profile and Profitability are influential partially and significantly to Return on Asset.

Keywords: *credit risk profile, market risk profile, liquidity risk, profitability, capital profile, return on asset*

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang "ANALISIS PENGARUH INDIKATOR DALAM RISK BASED BANK RATING TERHADAP PROFITABILITAS INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Profil Resiko Kredit* terhadap *Return on Asset* (ROA) secara parsial, *Profil Resiko Pasar* terhadap *Return on Asset* (ROA) secara parsial dan *Profil Resiko Likuiditas* terhadap *Return on Asset* (ROA) secara parsial. Selanjutnya, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Rentabilitas* terhadap *Return on Asset* (ROA) secara parsial, dan *Permodalan* terhadap *Return on Asset* (ROA) secara parsial. *Profil Resiko Kredit*, *Profil Resiko Likuiditas*, *Rentabilitas*, dan *Permodalan* secara bersama-sama atau simultan terhadap *Return on Asset* (ROA). Peneliti menggunakan data sekunder melalui studi pustaka dengan metode pemilihan sampel *purposive sampling* sehingga terdapat 4 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Alat analisis yaitu uji asumsi klasik, regresi sederhana dan regresi berganda. Hasil analisis regresi sederhana dan uji t menunjukkan bahwa variabel *Profil Resiko Kredit* dan *Rentabilitas* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* sedangkan variabel *Profil Risiko Pasar*, *Profil Resiko Likuiditas*, dan *Permodalan* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Regresi berganda dan uji F menunjukkan bahwa variabel *Profil Resiko Kredit*, *Profil Resiko Pasar*, *Profil Resiko Likuiditas*, *Rentabilitas*, dan *Permodalan* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Kata kunci: profil resiko kredit, profil resiko pasar, profil resiko likuiditas, rentabilitas, permodalan dan return on asset (roa)

Pendahuluan

Kasus bailout Bank Century merupakan salah satu berita yang banyak menarik perhatian masyarakat Indonesia untuk beberapa tahun terakhir. Kasus Bank Century diawali dengan jatuh temponya surat-surat berharga milik Bank Century senilai US\$ 56 juta dan akhirnya gagal bayar. Dari peristiwa itu menyebabkan Bank Century mengalami kesulitan likuiditas. Kesulitan likuiditas tersebut berlanjut pada gagalnya kliring atau tidak dapat membayar dana permintaan nasabah oleh Bank Century yang diakibatkan oleh kegagalan menyediakan dana (prefund) sehingga terjadi penarikan dananasabah secara besar-besaran (rush).

Pengalaman dari kasus tersebut mendorong perlunya regulasi baru dalam perbankan. Inovasi dalam produk, jasa, dan aktivitas perbankan yang tidak diimbangi dengan penerapan manajemen risiko yang memadai dapat menimbulkan permasalahan mendasar pada bank. Bank perlu meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko dan *good corporate governance* yang bertujuan agar bank dapat mengidentifikasi permasalahan lebih dini dan dapat melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai dan lebih cepat sehingga bank lebih tahan dalam menghadapi krisis (Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/ 15/ DPNP/ 2013).

Kesehatan bank merupakan kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi kewajiban dengan baik dan dengan cara-cara yang sesuai peraturan perbankan yang berlaku (Budisantoso dan Triandaru, 2006). Buruknya kondisi tingkat kesehatan perbankan disebabkan oleh banyak faktor

yang beragam. Faktor yang rentan dihadapi seluruh perbankan adalah risiko kredit. Risiko kredit dalam sistem perbankan berarti bahwa pembayaran kredit tertunda atau tidak ada sama sekali yang dapat menyebabkan masalah arus kas dan mempengaruhi likuiditas bank, oleh karena itu risiko kredit merupakan penyebab utama kegagalan bank (Greuning, 2011).

Sesuai PBI No. 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum, Bank Indonesia telah menetapkan system penilaian Kesehatan Bank berbasis risiko menggantikan penilaian CAMELS yang dulunya diatur dalam PBI No.6/10/PBI/2004 dengan metode Risk Based Bank Rating (Tingkat Penilaian Bank Berdasarkan Resiko) adalah metode yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dalam peraturan Bank Indonesia No 13/1/PBI/2011 untuk menilai tingkat kesehatan bank berdasarkan risiko.

Metode Penilaian ini bertujuan untuk menentukan apakah bank termasuk dalam kondisi bank sehat atau bank tidak sehat dilihat dari faktor profil risiko (risk profile), good corporate governance, rentabilitas (earning), dan permodalan (capital).

Bank yang mendapatkan predikat sehat wajib untuk tetap mempertahankan kesehatannya, sedangkan bank yang mendapatkan predikat tidak sehat wajib untuk segera memperbaiki tingkat kesehatannya. Untuk bank yang termasuk dalam bank tidak sehat, maka Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau pemegang saham pengendali wajib menyampaikan action plan kepada Bank Indonesia (PBI No. 13/ 1/ PBI/ 2011).

Salah satu sektor pendukung untuk kelangsungan hidup sebuah perusahaan adalah tersedianya dana. Sumber dana dapat diperoleh suatu perusahaan dengan

memperlihatkan laporan keuangan kepada publik. Sarana untuk memperoleh dana bagi perusahaan adalah dengan melalui pasar modal di Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bursa Efek Indonesia adalah media atau sarana bertemunya investor dan emiten perusahaan. Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah industri perbankan yang sahamnya terdaftar di BEI pada periode 2012-2016 dan termasuk dalam kelompok perbankan. Pemilihan industri perbankan ini didasarkan pada alasan bahwa industri perbankan besar pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat yang lebih melakukan kegiatan melalui bank.

Landasan Teori

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari setiap proses akuntansi yang dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan aktivitas perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan tentang kinerja keuangan perusahaan. Menurut Arief Sugiono (2016), laporan keuangan terdiri dari empat laporan dasar:

1. Neraca atau laporan posisi keuangan adalah suatu laporan keuangan yang sistematis tentang aktiva, kewajiban, dan modal sendiri dari suatu perusahaan pada tanggal atau waktu tertentu dan biasanya berakhir pada tanggal 31 Desember.
2. Laporan laba rugi adalah laporan ringkas tentang jenis dan jumlah pendapatan atau hasil penjualan yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu.

3. Laporan perubahan modal atau laba ditahan adalah bagian laba yang ditanamkan kembali dalam perusahaan dan diakumulasi selama umur perusahaan.
4. Laporan arus kas adalah memperlihatkan aliran kas selama periode tertentu serta memberikan informasi terhadap sumber-sumber kas serta penggunaan kas dari setiap kegiatan dalam periode yang dicakup

Metode Risk Based Bank Rating

Peraturan Bank Indonesia Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum menyebutkan bahwa kesehatan bank merupakan sarana otoritas pengawas dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan terhadap bank.

Tingkat kesehatan bank pada dasarnya dinilai melalui pendekatan kualitatif terhadap berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan suatu bank, untuk meningkatkan efektivitas penilaian tingkat kesehatan bank diperlukan penyempurnaan penilaian tingkat kesehatan bank dengan pendekatan berdasarkan risiko, atau riskbased bank rating.

Data dan Metodologi

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi terhadap data sekunder yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan di sektor perbankan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada periode 2012- 2016 melalui www.idx.co.id.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Irham Fahmi, 2012: 82):

1. Variabel dependen (variabel Y)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA yang dinotasikan dengan Y. ROA merupakan indikator yang umum digunakan oleh Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan yang lebih mementingkan *asset* dananya dari masyarakat. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen (variabel X)

a. *Profil Resiko Kredit* (X_1) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengatasi kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya. Rumus untuk menghitung *Profil Resiko Kredit* menurut *SE BI No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011* adalah sebagai berikut:

$$\text{Profil Resiko Kredit} = \frac{\text{Kredit kepada Debitur Inti}}{\text{total kredit}} \times 100\%$$

b. *Profil Resiko Pasar* (X_2) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengelola aset-asetnya. Rumus untuk menghitung *Profil Resiko Pasar* menurut *SE BI No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011* adalah sebagai berikut:

$$\text{Profil Resiko Pasar} = \frac{\text{Aset Trading, derivatif dan FVO}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

c. *Profil Resiko Likuiditas* (X_3) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Rumus untuk menghitung *Profil Resiko Likuiditas* menurut *SE BI No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011* adalah sebagai berikut:

Profil Resiko Likuiditas

$$= \frac{\text{Aset likuid primer dan aset likuid sekunder}}{\text{Pendanaan jangka pendek}} \times 100\%$$

d. *Rentabilitas* (X_4) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rumus untuk menghitung *Rentabilitas* menurut *SE BI No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011* adalah sebagai berikut:

$$\text{Rentabilitas} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Total aset Produktif}} \times 100\%$$

e. *Permodalan* (X_5) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengelola modalnya selama periode tertentu. Rumus untuk menghitung *Permodalan* menurut *SE BI No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011* adalah sebagai berikut:

Permodalan

$$= \frac{\text{Modal inti}}{\text{Aset tertimbang menurut resiko}} \times 100\%$$

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 yang berjumlah 43 perusahaan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, artinya teknik penentuan

sampel dengan melakukan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Wiratna:2012). Bank yang telah memenuhi kriteria, sebagaimana pada Tabel 1.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda namun terlebih dahulu dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable dependen dan variable independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji regresi Kolmogrov Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan K-S. Hasil uji normalitas Kolmogrov Smirnov pada Tabel 2. Menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,143 > 0,05$ dengan demikian hasil uji normalitas Kolmogrov Smirnov dapat diambil kesimpulan data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 3. Di atas menunjukkan nilai tolerance untuk variabel Profil Resiko Kredit, Profil Resiko Pasar, Profil Resiko Likuiditas, Rentabilitas, dan Permodal berada di

atas 0,10 sedangkan nilai VIF variable Profil Resiko Kredit, Profil Resiko Pasar, Profil Resiko Likuiditas, Rentabilitas, dan Permodal berada dibawah 10. Dengan demikian uji Multikolinearitas tidak terjadi regresi antar variabel independen.

3. Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 4. Menunjukkan bahwa DW (1,824) lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari 2, maka persamaan tersebut layak untuk dipakai atau diprediksi.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Sederhana

Hipotesis 1: Diduga Profil resiko kredit Profil resiko pasar, Profil resiko likuiditas, Rentabilitas, dan Permodalan secara Parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah:

$$Y = (-0,037) + 0,076X_1$$

- a. Nilai konstanta (a) sebesar -0,037 artinya jika Profil resiko Kredit nilainya 1(satu) maka variable ROA (Y) akan berada pada angka 0,037
- b. Nilai koefisien variabel Profil Resiko Kredit (X_1) sebesar 0,076 artinya jika variabel Profil Resiko Kredit (X_1)

Tabel 1. Pemilihan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*

No.	Kode	Nama perusahaan	Tanggal pencatatan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	31 Mei 2000
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	25 November 1996
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10 November 2003
4	BMRI	Bank Mandiri (Persero)	14 Juli 2003

Sumber: idx.co.id

Tabel 2. Pengujian Normalitas dengan Kolmogrov- Smirnov

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00393969
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.101
	Negative	-.143
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data sekunder yang diolah (2018)

Tabel 3. Hasil uji multikolinearitas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kredit	.480	2.084
Pasar	.233	4.295
Likuiditas	.443	2.258
Rentabilitas	.139	7.205
Permodalan	.294	3.396

Sumber: Data sekunder yang diolah (2018)

Tabel 4. Hasil uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.814 ^a	.662	.541	.00459	1.824

Sumber: Data sekunder yang diolah (2018)

nilainya 0 (nol), maka variable ROA (Y) akan naik sebesar 0,076.

Hipotesis 2: pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah:

$$Y = 0,004 + 0,038X_2$$

Tabel 5. Hasil Regresi linier sederhana

Profil Resiko Kredit

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.037	.017		-2.237	.038
Kredit	.076	.018	.704	4.210	.001

Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah (2018)

Tabel 6. Hasil Regresi Linier Sederhana

Profil Resiko Pasar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.004	.025		.158	.876
	Pasar	.038	.033	.258	1.135	.271

Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah (2018)

Tabel 7. Hasil Regresi linier sederhana

Profil Resiko Likuiditas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	.037	.006		6.085	.000
	Likuiditas	-.012	.018	-.156	-.670	.512

Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah (2018)

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 0,004 artinya jika Profil resiko Pasar nilainya 0(nol) maka variable ROA (Y) akan berada pada angka 0,004
- b. Nilai koefisien variabel Profil Resiko Pasar (X₂) sebesar 0,038 artinya jika variabel Profil Resiko pasar (X₂) nilainya 1 (satu), maka variable ROA (Y) akan naik sebesar 0,038.

Berdasarkan koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah:

$$Y = 0,037 + (-0,012X_3)$$

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 0,037 artinya jika Profil resiko Likuiditas nilainya 0(nol) maka variable ROA (Y) akan berada pada angka 0,037.

Tabel 8. Hasil Regresi linear sederhana

Rentabilitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.002	.007		.235	.817
	Rentabilitas	.567	.135	.704	4.207	.001

Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah (2018)

Tabel 9. Hasil Regresi linear sederhana

Permodalan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.039	.002		17.095	.000
	Permodalan	-.208	.066	-.598	-3.162	.005

Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah (2018)

Table 10. Hasil analisis regresi berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-.016	.033		-.481	.638
	Kredit	.046	.024	.427	1.903	.078
	Pasar	-.048	.047	-.330	-1.023	.324
	Likuiditas	.016	.018	.209	.893	.387
	Rentabilitas	.653	.336	.812	1.947	.072
	Permodalan	.054	.100	.156	.543	.595

Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah (2018)

- b. Nilai koefisien variabel Profil Resiko likuiditas (X_3) sebesar $-0,012$ artinya jika variabel Profil Resiko Likuiditas (X_3) nilainya 1 (satu), maka variable ROA (Y) akan turun sebesar $0,012$.

Berdasarkan koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah:

$$Y = 0,002 + 0,567X_4$$

- a. Nilai konstanta (a) sebesar $0,002$ artinya jika Rentabilitas nilainya 0 (nol) maka variable ROA (Y) akan berada pada angka $0,002$.
- b. Nilai koefisien variabel Rentabilitas (X_4) sebesar $0,567$ artinya jika variabel Rentabilitas (X_4) nilainya 1 (satu),

maka variabel ROA (Y) akan naik sebesar 0,567.

Berdasarkan koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah:

$$Y = 0,039 + (-0,208X_4)$$

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 0,039 artinya jika Permodalan nilainya 0 (nol) maka variable ROA (Y) akan berada pada angka 0,039.
- b. Nilai koefisien variabel Permodalan (X_5) sebesar -0,208 artinya jika variabel Permodalan (X_5) nilainya 1 (satu), maka variable ROA (Y) akan turun sebesar 0,208.

$$Y = 149.101 + 0,771X_2$$

- a. Nilai konstanta 149.152, menunjukkan bahwa apabila nilai CR konstan maka nilai variabel ROA sebesar 149.152.
- b. Koefisien variabel CR sebesar 0,771, menunjukkan bahwa jika variabel CR nilainya 1, maka variabel ROA akan naik sebesar 0,771.

Uji Regresi Linier Berganda

$Y = (-0,016) + 0,046X_1 + (-0,048X_2) + 0,016X_3 + 0,336X_4 + 0,100X_5$ dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar -0,016 menunjukkan bahwa apabila nilai Profil Resiko Kredit (X_1), Profil Resiko Pasar (X_2), Profil Resiko Likuiditas (X_3), Rentabilitas (X_4) dan Permodalan (X_5) adalah 1(satu) maka ROA (Y) adalah 0,016.
- b. Nilai Profil Resiko Kredit (X_1) sebesar 0,046 menunjukkan bahwa apabila Profil Resiko Kredit (X_1) naik 1 persen

maka akan terjadi perubahan pada ROA (Y) sebesar 0.046.

- c. Nilai Profil Resiko Pasar (X_2) sebesar -0,048 menunjukkan bahwa penurunan Profil Resiko Pasar (X_2) turun 1 persen maka akan terjadi perubahan ROA (Y) sebesar 0,048.
- d. Nilai Profil Resiko Likuiditas (X_3) sebesar 0,016 menunjukkan bahwa apabila Profil Resiko Likuiditas (X_3) naik 1 persen maka akan terjadi perubahan pada ROA (Y) sebesar 0.016.
- e. Nilai Rentabilitas (X_4) sebesar 0,336 menunjukkan bahwa apabila Rentabilitas (X_4) naik 1 persen maka akan terjadi perubahan pada ROA (Y) sebesar 0.336.
- f. Nilai Permodalan (X_5) sebesar 0,100 menunjukkan bahwa apabila Permodalan (X_5) naik 1 persen maka akan terjadi perubahan pada ROA (Y) sebesar 0.100.

Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis 1

Diduga Profil resiko kredit Profil resiko pasar, Profil resiko likuiditas, Rentabilitas, Permodalan secara Parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI).

- 1) Profil Resiko Kredit terhadap ROA
Diketahui bahwa t table untuk $df = 20 - 2 = 18$ dengan signifikan 5% adalah 1,734 sedangkan t hitung sebesar 1,903. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Profil Resiko Kredit memiliki nilai t hitung > t table (1,903

- > 1,734) dengan signifikan (0,008 < 0,05) artinya hipotesis ini diterima karena Variabel Profil Resiko Kredit berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.
- 2) Profil Resiko Pasar terhadap ROA
Diketahui bahwa t table untuk $df = 20 - 2 = 18$ dengan signifikan 5% adalah 1,734 sedangkan t hitung sebesar -1,023. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Profil Resiko Pasar memiliki nilai t hitung < t table (-1,023 < 1,734) dengan signifikan (0,324 > 0,05) artinya hipotesis ini ditolak karena Variabel Profil Pasar Kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.
- 3) Profil Resiko Likuiditas terhadap ROA
Diketahui bahwa t table untuk $df = 20 - 2 = 18$ dengan signifikan 5% adalah 1,734 sedangkan t hitung sebesar 0,893. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Profil Resiko Likuiditas memiliki nilai t hitung < t table (0,893 < 1,734) dengan signifikan (0,387 > 0,05) artinya hipotesis ini ditolak karena variabel Profil Resiko Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.
- 4) Rentabilitas terhadap ROA
Diketahui bahwa t table untuk $df = 20 - 2 = 18$ dengan signifikan 5% adalah 1,734 sedangkan t hitung sebesar 1,947. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Rentabilitas memiliki nilai t hitung > t table (1,947 > 1,734) dengan signifikan (0,002 < 0,05) artinya hipotesis ini diterima karena Variabel Rentabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.
- 5) Permodalan terhadap ROA
Diketahui bahwa t table untuk $df = 20 - 2 = 18$ dengan signifikan 5% adalah

1,734 sedangkan t hitung sebesar 0,543. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Permodalan memiliki nilai t hitung < t table (0,543 < 1,734) dengan signifikan (0,595 > 0,05) artinya hipotesis ini ditolak karena Variabel Permodalan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.

Uji F

Hipotesis 2

Diduga Profil resiko kredit Profil resiko Pasar, Profil resiko Likuiditas, Rentabilitas, Permodalan secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda hasil uji F (ANOVA) sebesar 4,62. Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai F sebesar 5,481 dan nilai signifikan sebesar 0,005. Sehingga diperoleh F hitung > F tabel dimana F hitung (5,481 > 4,62) dengan nilai signifikan (0,005 < 0,05) karena nilai signifikan lebih kecil 5% dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan Variabel *Profil resiko kredit Profil resiko pasar, Profil resiko likuiditas, Rentabilitas, dan Permodalan* secara simultan mempengaruhi variabel ROA. Artinya semakin tinggi nilai yang didapatkan dalam Variabel *Profil resiko kredit, Profil resiko pasar, Profil resiko likuiditas, Rentabilitas, dan Permodalan* secara bersama-sama akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan.

Simpulan

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Profil Resiko Kredit memiliki nilai t hitung $> t$ table ($1,903 > 1,734$) dengan signifikan ($0,008 < 0,05$) artinya hipotesis ini diterima karena variabel Profil Resiko Kredit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.
2. Variabel Profil Resiko Pasar memiliki nilai t hitung $< t$ table ($-1023 < 1,734$) dengan signifikan ($0,324 > 0,05$) artinya hipotesis ini ditolak karena variabel Profil Pasar Kredit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.
3. Variabel Profil Resiko Likuiditas memiliki nilai t hitung $< t$ table ($0,893 < 1,734$) dengan signifikan ($0,387 > 0,05$) artinya hipotesis ini ditolak karena variabel Profil Resiko Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.
4. Variabel Rentabilitas memiliki nilai t hitung $> t$ table ($1,947 > 1,734$) dengan signifikan ($0,002 < 0,05$) artinya hipotesis ini diterima karena Variabel Rentabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.
5. Diketahui bahwa t tabel untuk $df = 20 - 2 = 18$ dengan signifikan 5% adalah 1,734 sedangkan t hitung sebesar 0,543. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Permodalan memiliki nilai t hitung $< t$ table ($0,543 < 1,734$) dengan signifikan ($0,595 > 0,05$) artinya hipotesis ini ditolak karena Variabel Permodalan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.
6. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai F sebesar 5,481 dan nilai signifikan sebesar 0,005. Sehingga diperoleh F

hitung $> F$ tabel dimana F hitung ($5,481 > 4,62$) dengan nilai signifikan ($0,005 < 0,05$) karena nilai signifikan lebih besar 5% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Variabel *Profil resiko kredit Profil resiko pasar, Profil resiko likuiditas, Rentabilitas, dan Permodalan* secara simultan mempengaruhi variabel ROA. Artinya semakin tinggi nilai yang didapatkan dalam Variabel *Profil resiko kredit, Profil resiko pasar, Profil resiko likuiditas, Rentabilitas, dan Permodalan* secara bersama-sama akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan.

Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

- a. Bagi pihak manajemen bank, hendaknya lebih memperhatikan setiap aspek yang ada dalam metode Risk based bank rating agar dapat menciptakan kredit yang baik dan berkualitas diimbangi dengan kemampuan untuk memenuhi kredit tersebut serta dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan sehingga profitabilitas perbankan lebih optimal.
- b. Investor dan Nasabah Bank diharapkan lebih memperhatikan factor penilaian profil resiko kredit dan rentabilitas karena dua factor tersebut berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perbankan.

- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara lengkap dan lebih terperinci lagi dalam menggunakan metode Risk Based Bank Rating pada industri perbankan.

Referensi

- Munawir, S., 2002 *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi pertama, cetakan kedelapan, Penerbit: BPFE, Yogyakarta.
- Martono dan Agus Harjito, 2008, *Manajemen Keuangan*, edisi pertama, cetakan ketujuh: Ekonesia Kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Kasmir, 2008 *Analisis Laporan Keuangan*, edisi pertama, cetakan Pertama, Penerbit :Rajawali Pers, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2006. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi Edisi Kedua*. BPFE, Yogyakarta.
- Kasmir, 2008, *Manajemen Perbankan*, edisi revisi, cetakan kedelapan, Penerbit :Rajawali Pers, Jakarta.
- Statistik Lembaga Keuangan, 2009, *Statistik Lembaga Keuangan 2009*, Badan Pusat Statistik. Jakarta
- Undang-Undang No.10 Tahun 1998, *Tentang Perubahan Undang-Undang No.7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*, Grafika, Jakarta
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011. *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017. *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro
- Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas. November 2005. *Analisis Rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada lembaga Perbankan Periode 2000-2002*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 7, No.2 Halaman 131-147.
- Nesti Hapsari. 2004. *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Masa Mendatang pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, *Jurnal Ekonomi*
- Astutik, Puji 2014. *Pengaruh Komponen Risk Based Bank Rating terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*, *Jurnal Universitas Brawijaya*.
- Iskandar, Bunga Aprigati dan Nisful Laila 2015. *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut Risk Based Bank Rating terhadap Kinerja Keuangan*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga*.
- Mere, Emanuel Nugraha Rebaudiana 2013. *Pengaruh Indikator dalam Risk Based Bank Rating terhadap Kemampuan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, *Skripsi Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Rindy Nurhalifa dan Dharma Tintri. 2010. *Effect On the Quality of Earning Ratio CAMEL*. *Jurnal Gunadarma*.
- Giovanny. 2017. *Statistik Inferensial*. Yogyakarta: ANDI.

- Hartono. 2008. *Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pramesti, Getut. 2016. *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Pratisto, Arif. 2004. *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sumanto. 2014. *Statistik Terapan*. Penerbit: CAPS. Yogyakarta
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- www.bi.go.id